

BAB II

DATA

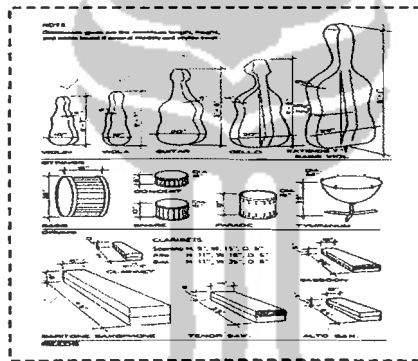
2.1 Kajian Pustaka.

2.1.1 Persyaratan teknis Fungsional.

2.1.1.1 Persyaratan Ruang Kursus.

a. Besaran Ruang.

Pada persyaratan ruang ruang kursus harus sangat diperhatikan pada bahan bahan peredam surangnya dan besaran untuk ruang kursus musik yang di sesuaikan pada besaran. alat musiknya. ukuran ataupun dimensi alat alat musik dapat di lihat di bawah ini.



Gambar 2.1.1.1. Standard alat musik ,Biola ,Gitar,drum,, Saxophone.

Graphic Standard ninth Edition.

Dengan melihat ukuran dari standard besaran alat- alat musik di atas maka kita dapat mengetahui besaran atau dimensi dari alat musik yang di mainkan untuk mendapatkan besaran atau luasan ruang, diantaranya:

a. alat musik gitar mempunyai dimensi

Panjang 85cm ,lebar 35 cm

b. alat musik Drum mempunyai dimensi.

Totalan alat alat yang dimainkan 2m x 2m sudah dengan kursinya



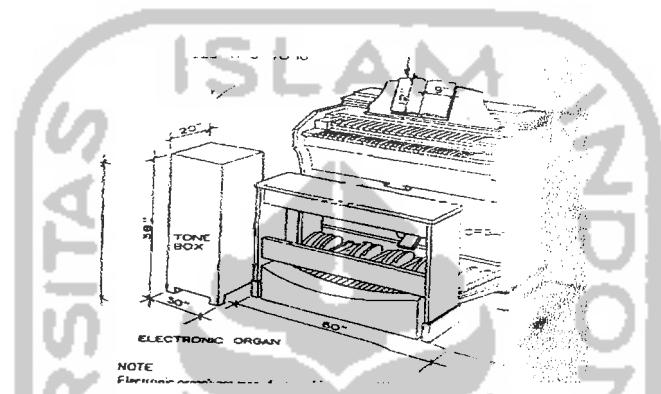
c. Alat musik Saxophone mempunyai dimensi.

Panjang 30 cm , lebar 26 cm.

d. Alat musik Biola mempunyai dimensi.

Panjang 55cm ,lebar 26

Selain itu Alat musik yang paling banyak di kursuskan adalah piano maka besar organ dan piano yang di gunakan hampir sama karena piano yang dipilih adalah piano yang mempunyai ruang rensonan yang kecil ,ini di tujukan agar tidak memakan tempat, maka ukuran organ dan piano di samakan sebagai berikut.



Gambar2.1.1.2 tandard alat musik ,organ yang paling besar..

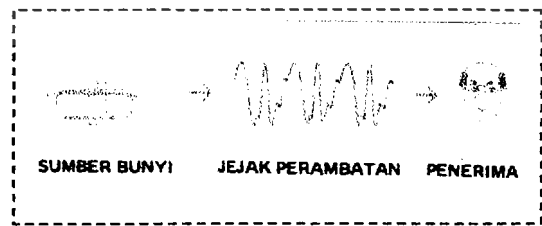
Grapich Standard ninth Edition.

Dimensi dari alat musik organ ini adalah

Panjang 60 cmx 60 cm sudah dengan tempat duduk.

a. Peryaratan Ruang yang lain.

Pada pengakustikanya yaitu pemilihan bahan yang di sesuaikan dengan kriteria,pada dasarnya pada situasi akustik terdapat tiga elemen yang harus di perhatikan 1.sumber bunyi,2.jejak rambatan ,3. Penerima.dapat di lihat pada gambar berikut.



Gambar2.1.1.3 : tiap situasi akustik ada tiga elemen.

Akustik lingkungan



Pada ruang ruang kursus karena menghasilkan sumber bunyi maka perlu menggunakan bahan bahan penyerap bunyi.

Sebenarnya semua bahan bangunan penyerap bunyi sampai batasan tertentu tetapi pengendalian bunyi yang baik membutuhkan penggunaan bahan bahan yang menggunakan tingkat penyerapan yang tinggi.

Dalam Akustik lingkungan unsur unsur berikut ini dapat menunjang penyerapan bunyi yang tinggi :

1. Lapisan permukaan dinding
2. Isi ruang seperti pelaku kegiatan
3. bahan tirai, tempat duduk dengan lapisan lunak dan karpet.
4. udara dalam ruang

berjenis jenis bahan penyerapan bunyi dan unsur unsur lain yang berperan dalam penyerapan bunyi yang lainnya diantaranya bahan bahan yang menyerap bunyi dengan baik adalah sebagai berikut.:

a. bahan berpori.

Seperti papan serat, plesteran lembut, mineral wood adalah suatu jaringan berselimut yang berpori poriyang saling berhubungan energi bunyi yang datang diserap kemudian diubah menjadi energi panas pada pori pori tersebut.

b. Penggunaan unit Akustik siap pakai.

misalnya jenis ubin dan bantalan duduk ini adala merupakan bahan bahan yang siap pakai.

Penggunaan unit akustik siap pakai memberikan beberapa keuntungan

- mereka mempunyai penyerapan yang dapat di andalkan dan di jamin pabrik
- pemasangan dan perawatanya mudah dan murah
- beberapa unit dapat di hias kembali
- bila di pasang dengan tepat maka penyerapan dapat bertambah menguntungkan.

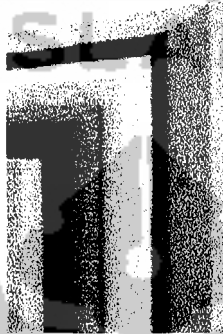


- Penggunaan dalam sistem langit-langit dapat di satukan secara fungsional dan secara visual dengan persyaratan penerangan ,pemanasan ,ataupun pengkondisian udara, mereka membantu dalam reduksi bising dan mempunyai fleksibilitas dalam penyekatan.

c. Bahan bahan yang berserat

Seperti karpet ,glass wool ,Pemberian karpet pada lantai dapat menunjang reduksi bising benturan sebagai berikut.

- Makin tebal karpet dan lapisan bawah ,makin banyak pencegahan terhadap bising benturan



Gambar 2.1.1.4 (Karpets akustik, google)

- Karpets yang di pasang pada dinding dinding berbulu lebih baik dari pada karpets yang di rekatkan atau di lem langsung pada dinding.



Gambara 2.1.1.5(Acoustik wall , google)

d. Pemasangan material dengan cekungan cekungan

Ini di maksudkan agar penyerapan bunyi di pantulkan pada cekungan cekungan dinding.dengan plafon pemantul suara.



(Buku Akustik lingkungan ,lessli L Doelle)



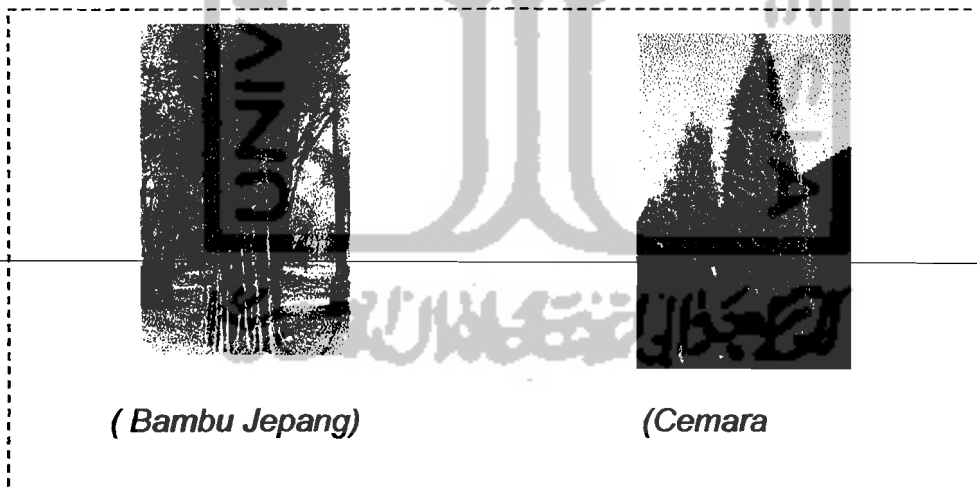
Gambar 2.1.1.6 (ceiling acoustic,google)

B. Landscape sabagai barrier / Akustikal

Jenis tanaman tertentu dapat di fungsikan sebagai tanaman yang dapat sebagai penyaring suara , misalnya kebisingan dari jalan .ciri ciri dari tanaman sebagai barrier suara adalah sebagai berikut.:

- a. Mempunyai daun yang sangat rindang .Biasanya hampir memenuhi seluruh batangnya.)
- b. Mempunyai ketinggian di atas 3 m
- c. Tanaman dapat di tata secara rapat dan tepat.

Jenis tanaman yang dapat di gunakan sebagai peredam suara yaitu adalah.:



(Bambu Jepang)

(Cemara

Gambar 2.1.1.7 Jenis tanaman sebagai peredam suara



2.1.2 Studi Karakteristik suara dari masing masing Alat musik.

studi karakteristik dari alat alat musik ini dapat di jadikan pedoman dalam perletakan tata ruang dalam penempatan ruang ruang kursus yang sesuai dengan alat musik yang di mainkan.maka karakteristik dari alat alat musik tersebut dapat di ketahui sebagai berikut.

a. Piano.

Pada alat musik piano suara yang di hasilkan adalah pertemuan membran membran yang berada di dalam kotak musik di piano dan suara yang di hasilkan sangatlah lembut jika dimainkan secara baik. Dan bunyi yang di hasilkan adanya keteraturan keteraturan dan bunyi yang di hasilkan tidak terlalu keras.

b. Organ

Pada alat musik organ ini adalah cara kerjanya tidak sama dengan piano suara yang di hasilkan berasal dari kekuatan listrik jika tidak menggunakan listrik maka alat tersebut tidak dapat di mainkan.suara yang di hasilkan tidak selembut piano karena pengaruh dari listrik tersebut maka suaranya pun akan menjadi lebih keras.

c. Gitar

Pada gitar di bagi menjadi menjadi 3 yaitu:

1. Gitar akustik

Dimana dalam permainananya suara yang di hasilkan adalah dari rensosiasi yang berada pada lubang gitar yang di hasilkan dari petikan petikan dawai dawai gitar pada gitar akustik suara yang di hasilkan sangat lembut dan tidak menimbulkan kebisingan yan luar biasa..

2. Gitar bass

Pada permainan gitar Bass ini juga menggunakan bantuan listrik. Karena dasar dari alat ini menghasilkan jenis musik bass maka, bass yang di hasilkan pada alat musik ini sangat besar.

3. Gitar elektrik

Suara yang di hasilkan dari gitar ini juga diperlukan listrik. Dan suara yang di hasilkan sangatlah keras. Dan dapat membuat kebisingan di mana mana.



d. Saxophone

Alat musik ini di hasilkan dari tiupan pada saluran atau cerobong yang keluar pada lubang sax yang besar. Semakin besar lubang yang di buat maka suara yang di hasilkanpun semakin besar pula. Dan dapat di mainkan secara bersama sama dengan jenis suara yang berbeda- beda misalnya sopran, alto,bass.dll.

d. Biola.

Alat musik ini suara yang di hasilkan dari gesekan anantara dawai dan suara yang di hasilkan juga tidak terlalu keras, tetapi sangat lembut.

e. vocal

vocal di sini adalah pembinaan bagai mana cara bernyanyi yang baik sehingga menghasilkan intonasi suara yang jelas dan suara ini di hasilkan dari suara perut bukan suara tenggorokan. Dan keras lemahnya suara di pengaruhi tekanan yang di inginkan dari si penyanyi tersebut.

Microsoft® Encarta® 2006. © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.

Pada data di atas maka suara yang di hasilkan dari masing alat musik dapat di kategorikan menjadi 3, yaitu suara keras, sedang dan lembut .

Pada pengelompokanya akan menjadi sebagai berikut.

NO	ALAT MUSIK	LEMBUT	SEDANG	KERAS
1	Elektrik bass			●
2	Elektrik gitar			●
3	Drum			●
4	Ruang pertunjukan			●
5	Biola		●	
6	Organ		●	
7	Saxophone		●	
8	Piano	●		
9	Flute	●		



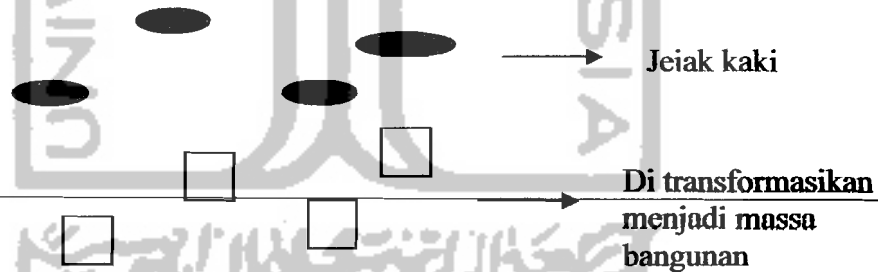
10	Vocal	●		
----	-------	---	--	--

Tabel 2.1.2.1 Pengelompokan jenis alat musik berdasarkan keras lembutnya suara yang di hasilkan

2.2 Studi Bentuk.

Bentuk dapat dihubungkan pada penampilan luar yang dapat di kenali seperti sebuah kursi atau tubuh seseorang mendudukinya. Hal ini juga menjelaskan kondisi tertentu di mana sesuatu dapat di wujudkan bentuk adalah dasar dari bagaimana menciptakan wujud, **Dimensi, Warna, Teksture, Posisi, Orientasi, dan inersia Visual.** (D.k Ching.)

Dalam menciptakan suatu bentukan massa bangunan juga bisa di dapatkan dari sebuah kiasan dalam merancang salah satu kiasan yang akan digunakan adalah **Kiasan lambang (Symbolic Analogi)** yaitu yang memperbandingkan sifat umum dua buah benda misalnya kiasan yang menggunakan kiasan lambang misalnya antara jejak jejak kaki di transformasikan menjadi letak letak massa

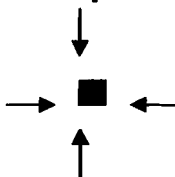


Gambar 2.2.1 Studi bentuk kiasan Simbol

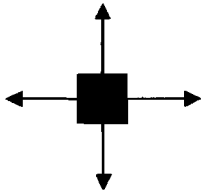
Pada Penatan Ruang juga meliputi bebrapa cara di antaranya adalah di tata secara **a. Linear :**



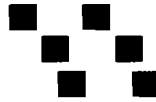
b. terpusat



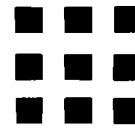
c. Radial



d. Cluster



e. grid



2.3 Studi Karakteristik Piano

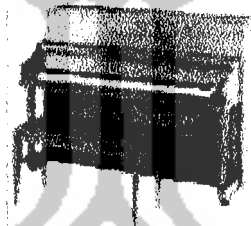
2.3.1 Karakteristik piano.

Piano adalah salah satu alat musik yang sangat populer di masyarakat di mana mempunyai karakteristik yang berupa **kekuatan pada struktur piano itu sendiri, keindahan pada bentukan piano, pemilihan pada jenis kayu yang terbaik**, dimana karakteristik tersebut mempengaruhi suara yang di hasilkan pada piano tersebut. yang menghasilkan Nada, irama, harmonisasi dan kekutan pada suara yang di hasilkan.

Macam macam Piano:

- **Grand Piano**

Adalah Piano yang di design dengan bentukan yang sederhana dan juga, di mana string pada piano ini pendek .



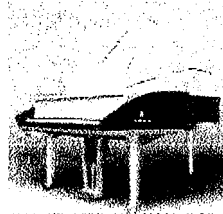
Gambar :2..3.1.1. Grand Piano

Sumber: Yamaha Music Course

- **Disklavier Piano**

adalah piano yang di design lebih indah dan lebih besar ,dan mempunyai kekuatan suara yang sangat bagus di karenakan rensonan yang berada pada piano tersebut lebih besar dan juga stringnya lebih panjang .



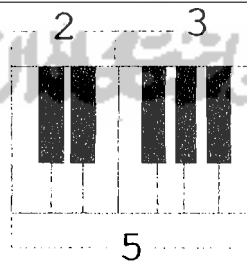


*Gambar 2.3.1.2 Piano Disklavier
sumber: Yamaha music course*

2.3.2 Cara permainan.

Irama dalam permainan alat musik piano di ambil dari tanda tanda dinamika dalam permainan piano yaitu

- d. Cressendo (cara permainan dari suara yang lemah ke keras)
- e. Ff (cara permainan dari suara keras terus menerus / konstan)
- f. Alergo (cara permainan dari keras ke lembut atau lemah)
- Pada bagian piano disklavier terdapat string yang berada di dalam di mana panjang dari string piano adalah dari pendek untuk nada tinggi dan sring panjang untuk nada rendah,
- Pada piano terdapat bagian yang di namakn Action yaitu bagian tut piano yang terdiri dari tut warna hitam dan tut warna putih , untuk hitam adalah nada rang di naikkan sedangkan putih adalah nada yang asli dari njada yang ingin di mainkan.



Gambar: 2.3.2.1 bagian dari tut Piano



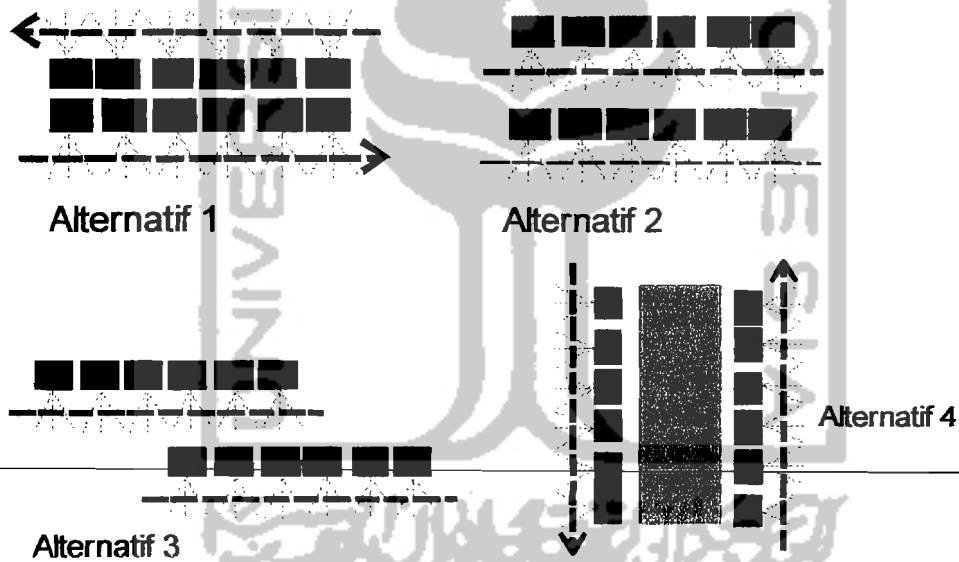
- Pad bagian action di bagi menjadi 3 bagian nada yaitu dari nada rendah , sedang dan tinggi

rendah | sedang | tinggi.

Gambar 2.3.2.2 Bagian tut Piano

2.4 Studi Penataan ruang

Penataan ruang secara liner dapat di olah dengan berbagai cara atau alternatif, penataan secara liner dapat mengurangi pengaruh kebisingan pada masing ruang kursus karena arah bunyi tidak saling berhadapan .alternatif penataan ruang secara liner dapat di lihat sebagai berikut.



Gambar 2.4.1. Alternatif Penataan ruang secara Line

Keterangan:	■	Ruang kursus
	→	Area Sirkulasi
	—	Arah suara dari ruang



2.5 Studi Kasus.

2.5.1 Kursus Musik Sriwijaya.

Dari hasil pengamatan dan wawancara dengan pengguna ataupun siswa tersebut di kursus musik Sriwijaya, di sana terdapat terdapat hal hal yang dapat di analisis baik pada ruang ruang kursus ataupun pada ruang ruang pendukung yang lain. diantaranya dapat di lihat dari:

1. Lokasi.

Lokasi pada bangunan ini berada di jalan patuk di mana lokasi tersebut merupakan lokasi yang padat dengan aktifitas kegiatannya dan karena site berada di pinggir jalan utama maka kebisingan dari jalanpun mempengaruhi aktifitas atau kegiatan di dalam tempat kursus tersebut.

2. Jenis kegiatan

Kegiatan yang di wadahi di dalam kursus Musik di Sri wijaya ini mencakup 3 bagian yaitu:

- a. Ruang kegiatan yang berhubungan dengan tempat kursus, yang merupakan kegiatan yang bersifat pendidikan.
- b. Ruang kegiatan yang berhubungan dengan pengelola kursus musik.
- c. Ruang yang berhubungan dengan penjualan dan pemasaran alat alat musik Yamaha.

Pada kegiatan kursus yang ada di Sriwijaya ada beberapa macam kursus yang di tawarkan misalnya saja Drum, Piano, Organ, vocal, Gitar,.

Pada tempat kursus ini kegiatan kursus yang dominan adalah pada kursus piano karena peminat dari kursus piano sangat banyak di bandingkan dengan kursus alat musik yang lain.

Dan pada alat alat musik yang di tawarkan adalah penjualan terbanyak pada alat musik piano.

3. Ruang.

A. Ruang –ruang yang di wadahi di musik kursus.

Ruang –ruang yang ada pada kursus Musik Sriwijaya di antaranya adalah sebagai berikut.



a. Ruang Kursus

Pada ruangan ini adalah ruangan yang di gunakan sebagai ruang pembelajaran yang pada ruangan tersebut berbeda beda sesuai dengan alat musik yang di gunakan.pada kursus Musik Sriwijaya ini ada 5 jenis kursus yang di wadah sehingga ada 5 ruang kursus pula yang di wadah tetapi karena jenis kurikulum yang di gunakan ada privat dan non privat maka ruangan nya pun menjadi 10 ruang kursus.

Ruangan Kursus yang di wadah adalah; Vocal, Drum, Gitar, Piano ,Organ

b. Ruang Pengelola

Ruang pengelola adalah ruang privat yang hanya dapat di masuki oleh pengelola kursus musik tersebut. Dan pada ruangan ini adalah ruangan yang mewadahi aktifitas pengelolaan kursus musim dan penjual belian alat alat musik.(merupakan karyawan)

c. Ruang Penjualan alat alat musik

Ruangan ini mewadahi penjualan barang barang yang berupa alat alat musik terutama piano.

d. Ruang pendukung.

Ruang pendukung yang ada adalah di antaranya

- i. 2 kamar mandi di lantai atas dan lantai bawah
- ii. 1 ruang receptionos
- iii. 1 ruang kasir
- iv. 1 ruang tunggu
- v. 1 Gudang (penyimpanan alat alat)
- vi. 1 dapur ,
- vii. Tempat parkir motor. dll

B. Fasilitas pada Ruang ruang Tersebut

Fasilitas fasilitas kursus musik terutama adalah pada ruang ruang kursus nya diantaranya adalah :

1. Pada Ruang kursus menggunakan pengakustikan pada dinding dindingnya ,hanya menggunakan karpet peredam akustik kemudian pada di tutupi dengan matrial triplek yang kemudian di plester dan di



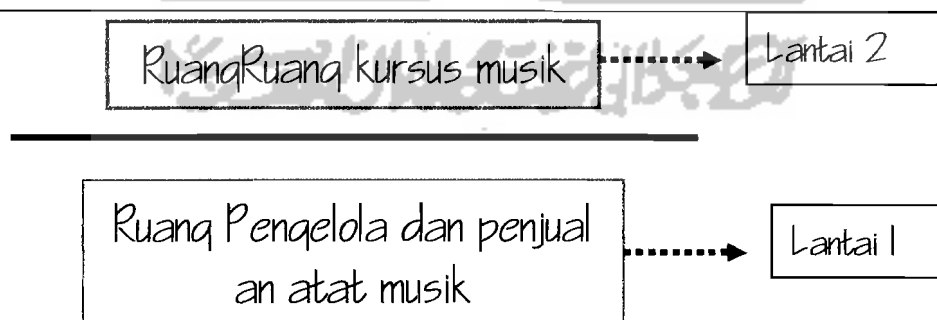
cat sehingga orang yang masuk di ruangan tersebut seakan akan tidak merasakan pengakustikan pada dinding tersebut , tetapi untuk semua ruang kursus cara pengakustikan suaranya sama . sehingga pada ruang kursus musik Drum adanya kebocoran suara sehingga mengganggu ruang kursus vocal, ini di karenakan pengakustikanya minimal tetapi jenis karakter suara drum tidak teredam dengan baik oleh dinding.

2. Pada Ruang ruang kursus tidak menggunakan ac ,dan pada ruang penjualan pun tidak menggunakan ac dan hanya pada ruang pengelola saja yang menggunakan AC, untuk itu pada siswa yang berada di ruangan kursus pada saat pelajaran kadang merasa kegerahan.dan pada ruang ruang kursus masih terdapat bukaan ,bukaan pada didnding dinding di luar bangunan.

C. Penataan Ruang-Ruang.

Penataan pada ruang ruang di dalam kursus musik di Sriwijaya adalah di pisahkan secara vertikal yaitu pada lantai 1 ruang ruang yang di wadahi adalah ruuang pengellola dan juga ruang penjual belian barang alat- alat musik dan pada lantai 2 adalah ruang ruang kursus penataan yang seperti ini di maksudkan agar tidak ada aktifitas yang saling mengganggu dari kegiatan yang ada di bawah dengan yang ada di atas.skema pentaaan ruang ruang dapat di lihat pada gambar berikut ini.

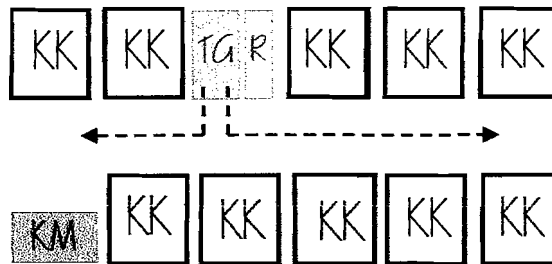
Gambar2.5.1.1 pemisahaan fungsi kegiatan



Dari gambar di atas adapat di ketahui Pengelompokan Fungsi dan kegiatan pada kursus Musik Sriwijaya.



Gambar 2.5.1.2 perletakan Ruang ruang pada Tiap Lantai.



Gambar. Layout lantai 2

Keterangan :

KK: Ruang ruang kursus yang berada di lantai 2, baik Privat maupun Non Privat.

TG: Merupakan tangga atau sirkulasi dari lantai 1 ke lantai 2

R : Ruang Tunggu

KM: Kamar Mandi lantai 2.



Gambar : Lay out Lantai 1

Keterangan:

RP: Ruang Pengelola

RA: Ruang Penjualan Alat Musik.

KM: Kamar Mandi lantai 1

TG: Tangga ke lantai 2

KS: Ruang Kasir.

P : Ruang Parkir Motor.



-----> : Arah Sirkulasi

D. PEMINAT KURSUS.

Peminat kursus pada saat kebanyakan adalah anak- anak dengan usia antara 3 tahun hingga 13 tahun, di karenakan pada usia atau masa itulah anak-anak mulai dalam tahapan perkembangan dan lebih mudah menangkap atau mengerti tentang sesuatu dengan mencari bakat dan ketrampilan masing masing. data tersebut dapat di lihat sebagai berikut.

Tabel 2.5.1.3 Data peminat kursus di lihat dari usia.

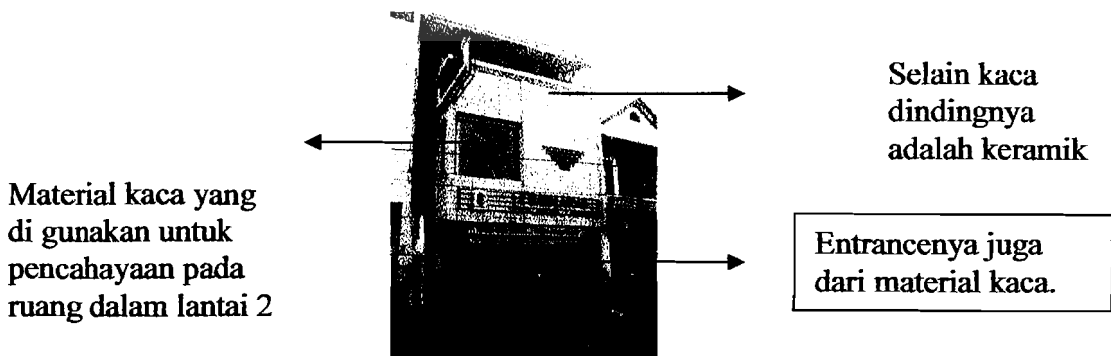
Usia siswa	Peminat kursus	Prosentase
Anak anak (3-13)	Alat musik dan vocal	60%
Remaja (13-20)		30%
Dewasa (20 tahun ke atas)		10%
total		100%

Sumber : Hariaan Suara Merdeka.01mei 06

Dari data tersebut dapat di ketahui peminat dari kursus musik adalah anak anak yang berusia antara 3 sampai 13 tahun.

4. BENTUK.

Bentuk pada bangunan Sriwijaya kursus musik ini sangatlah sederhana karena tidak ada konsep kusus dalam perancanganya .site mernanjang berbentuk persegi panjang. material yang di gunakan adalah mayoritas kaca. Bentuk bangunan dapat di lihat pada foto di bawah ini.



Gambar 2.5.1.3 Fasade kursus musik Sriwijaya.

Bentuknya sangat sederhana berbentuk persegi panjang ,dan pada dindingnya berdempetan langsung pada dinding masa di sebelahnya.

2.5.2 Kursus musik Cressendo

Selain kursus musik Sriwijaya ada Kursus sejenis yang lain yaitu kursus musik Cressendo untuk di gunakan sebagai pembandingan.

1 Lokasi

Lokasi dari kursus musik Cressendo ini terletak di kota baru. Tetapi berada di kawasan yang tidak terlalu padat .karena pada site kursus musik Cressendo ini bukan merupakan jalan utama walaupun berada di tengah kota. Dan lokasinya sangat strategis melihat di tempat tersebut berdekatan dengan banyak sekali sekolah sekolah dari tk hingga SMU.

2 Jenis Kegiatan.

Ada beberapa jenis kegiatan yang di wadahi kursus musik ini diantaranya adalah :

- a. Ruang kegiatan yang berhubungan dengan tempat kursus ,yang merupakan kegiatan yang bersifat pendidikan.
- b. Ruang kegiatan yang berhubungan dengan pengelola kursus musik.
- c. Ruang yang berhubungan dengan penjualan dan pemasaran alat alat musik dan buku buku.

Pada kegiatan kursus yang ada di Cressendo ada beberapa macam kursus yang di tawarkan misalnya saja Drum, Piano, Organ, vocal, Gitar,Bass.biola

Pada tempat kursus ini kegiatan kursus yang dominan adalah pada kursus piano karena peminat dari kursus piano sangat banyak di bandingkan dengan kursus alat musik yang lain dan alat alat musik yang di gunakan kebanyakan adalah piano tetapi jika di bandingkan dengan kursus musik Sriwijaya alat musik yang di jual lebih lengkap.

3 Ruang

- **Ruang -Ruang yang di wadahi di musik kursus.**

Ruang –ruang yang ada pada kursus musik Cressendo di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. **Ruang Kursus**

Pada ruangan ini adalah ruangan yang di gunakan sebagai ruang pembelajaran yang pada ruangan tersebut berbeda beda sesuai dengan alat musik yang di gunakan.pada kursus Musik Sriwijaya ini ada 6 jenis kursus yang di wadahi sehingga ada 6 ruang kursus pula yang di wadahi tetapi karena jenis kurikulum yang di gunakan ada privat dan non privat maka ruangan nya pun menjadi 10 ruang kursus.

Ruangan Kursus yang di wadahi adalah; Vocal, Drum, Gitar, Piano ,Organ, Bass.

- b. **Ruang Pengelola**

Ruang pengelola adalah ruang privat yang hanya dapat di masuki oleh pengelola kursus musik tersebut. Dan pada ruangan ini adalah ruangan yang mewadahi aktifitas pengelolaan kursus musik dan penjual belian alat alat musik.(merupakan karyawan)

- c. **Ruang Penjualan alat alat musik dan buku buku**

Ruangan ini mewadahi penjualan barang barang yang berupa alat alat musik terutama piano. Dan juga buku –buku yang berhubungan dengan musik.

- d. **Ruang pendukung.**

Ruang pendukung yang ada adalah di antaranya

- 2 kamar mandi di lantai bawah.
- 1 ruang receptionos
- 1 ruang kasir
- 1 ruang tunggu
- 1 Gudang (penyimpanan alat alat)
- Tempat parkir motor, dan mobil dll



- **Fasilitas – Fasilitas pada ruang ruang kegiatan.**

Fasilitas fasilitas kursus musik terutama adalah pada ruang ruang kursus nya diantaranya adalah :

1. Pada pengakustikanya sama pada kursus musik di Sriwijaya pada pengakustikanya hanya pada dindingnya saja dan pengakustikanya juga tidak terlihat karena di tutupi plesteran sehingga tidak terlihat jika dindingnya menggunakan bahan bahan akustikan.
2. Pada Ruang ruang kursus tidak menggunakan ac ,dan pada ruang penjualan pun tidak menggunakan ac dan hanya pada ruang pengelola saja yang menggunakan AC, untuk itu pada siswa yang berada di ruangan kursus pada saat pelajaran kadang merasa kegerahan.dan pada ruang ruang kursus masih terdapat bukaan - bukaan pada dinding-dinding di luar bangunan.

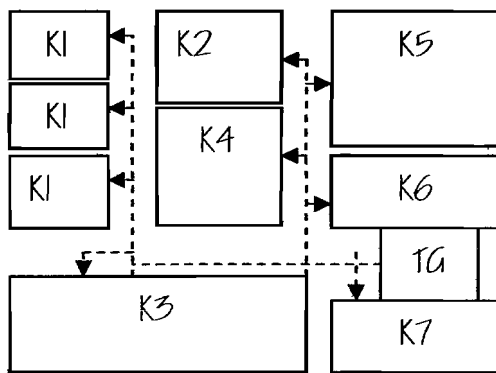
- **Penataan Ruang-Ruang.**

Penataan – penataan ruang pada kursus musik Cresendo. Dipisahkan secara vertikal hanya pada 2 lantai saja. Dengan pembagian sesuai kegiatan yang difungsikan.:

- 1 Pada Lantai satu adalah difungsikan sebagai area komersial yaitu penjualan alat alat musik.dan juga ruang bagi pengelola.tetapi pada lantai satuada satu ruang kursus yaitu pada kursus musik Drum ini di karenakan keterbatasan lahan.sehingga pada kursus musik drum di letakakan di lantai Satu
- 2 Pada lantai Dua di fungsikan sebagai ruang ruang kursus kursus musik baik privat maupun non privat.

Skema ruang dapat dilihat ada gambar di bawah ini untuk menunjukan perletakan ruang ruang yang ada pada lantai satu dan lantai





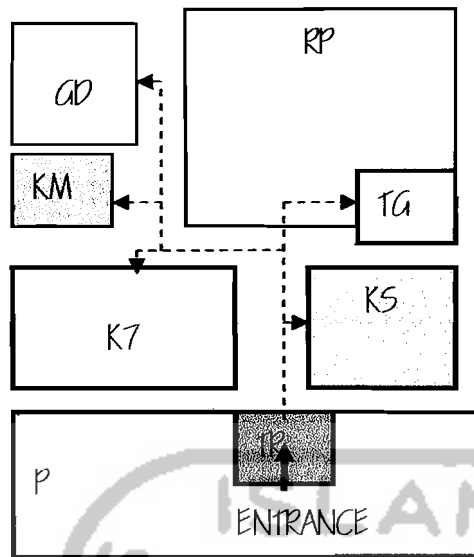
Gambar 2.5.2.1 Lay out lantai 2. kursus musik Cresendo

Keterangan :

- K1 : Ruang kursus gitar bass ada 3 ruangan
- K2 : Kursus Piano ada 2 Ruangan. yang non Privat
- K3 : Ruang Kursus gitar ada 4 Ruangan
- K4 : Ruang Kursus Organ non privat
- K5 : 2 Ruang kursus musik Piano privat
- K6 : Ruang kursus organ Privat.
- TG : Tangga menuju ke lantai 1
- K7 : Ruang kursus Bida

Pada lantai satu difungsikan sebagai penjualan. dapat dilihat pada skema di bawah ini





Gambar 2.5.2.2 lay out lantai 1.kursus musik Cresendo

Keterangan:

- AD : Gudang
- KM : Kamar mandi ada 2
- RP : Ruang penjualan
- TG : Tangga ke lantai 2
- K7 : Ruang kursus Drum
- KS : Kasir dan ruang penjualan buku
- TR : Teras
- P : Ruang Parkir mobil dan motor.

Pemisahannya pada fungsi fungsi ruang—ruang sama dengan di Sriwijaya kursus musik.hanya saja ruang ruangan pada kursus musik Creseendo lebih lengkap.

3. Bentuk.



Bentuk bangunan dari Cressendo dapat dilihat sebagai berikut.:

Bentuk bangunanya sederhana tetapi ada sedikit permainan pada shading dan atapnya.



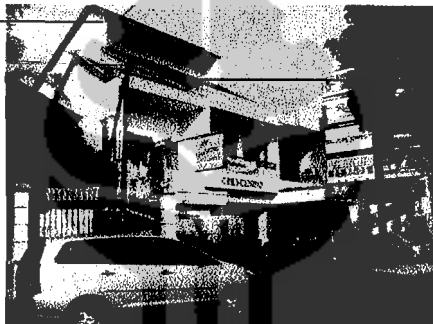
Ventilasinya menggunakan material kaca

Bukaan nya menggunakan kaca mati.

Pada fasadentrance juga menggunakan material kaca tetapi karena berhadapan dngan sinarmatahari maka di tutup

Gambar 2.5.2.3 fasad Cressendo

Gaya itu dapat dilihat dari atap miring dengan bukaan shading miring untuk mendapatkan cahaya



Dapat di lihat juga dengan adanya ketinggian lantai yang berbeda beda

Gambar 2.5.2.4 bangunan Cresendo

